LKPD

Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

untuk Pemelajar BIPA 4

Unit 7: Kesehatan

Elemen Merespon Kaidah dan Elemen Mendengarkan



Disusun oleh:

Eny Sulistyaningsih

PBI Unsoed 2023

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk LKPD

1. Tulis nama lengkap dan identitasmu di halaman pertama lembar pengerjaan.
2. Bacalah arahan kegiatan dengan teliti sebelum mulai mengerjakan.
3. Klik tombol “Finish” jika sudah menyelesaikan seluruh soal.
4. Jika ingin tahu nilai tanpa mengirim ke guru, klik “Check my answer”.
5. Jika ingin mengirim jawaban kepada guru, pilih “Email my answer to my teacher”.
6. Jawaban benar akan diberi warna hijau, dan jawaban yang salah berwarna merah.
7. Nilai akhir bisa kamu lihat di bagian kiri atas halaman pertama.

01 Kompetensi Dasar

Elemen Merespon Kaidah

Elemen Kompetensi:

6.1 Menguasai pengetahuan tentang penggunaan jenis jenis kalimat.

Indikator Lulusan:

6.1.2 Menggunakan kalimat pasif ter- dan ke-an.

Sub Indikator:

1. Mengidentifikasi bentuk kalimat pasif ter
2. Mengidentifikasi bentuk kalimat pasif ke-an.

Elemen Kompetensi:

6.5 Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan topik/bidang tertentu.

Indikator Lulusan:

6.5.3 Menggunakan istilah teknis sesuai bidang.

Sub Indikator:

1. Menentukan makna istilah teknis dalam bidang kesehatan.
2. Menggunakan istilah teknis dalam konteks kalimat.

Elemen Mendengarkan

Elemen Kompetensi:

2.2. Mampu menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik.

Indikator Lulusan:

2.2.1. Mengidentifikasi fungsi sosial dan tujuan teks.

2.2.2. Menentukan gagasan pokok pada informasi dari berita yang berasal dari media elektronik.

2.2.3. Menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik.

LIVEWORKSHEETS

02 Materi Ajar Merespon Kaidah

A. MATERI POKOK

1. Kalimat Pasif dengan Imbuhan ter-

Penjelasan Lengkap: Kalimat pasif dengan imbuhan ter- menunjukkan bahwa sesuatu terjadi kepada subjek secara tidak disengaja atau spontan. Bentuk ini banyak digunakan dalam laporan medis, berita kecelakaan, atau cerita kondisi darurat. Ciri utama bentuk ini adalah tidak menyebutkan pelaku dan subjeknya merupakan pihak yang menerima akibat dari peristiwa.

Ciri-ciri Kalimat:

1. Predikat menggunakan verba dasar dengan awalan ter-
2. Tidak ada keterangan pelaku (misalnya: oleh siapa)
3. Subjek adalah yang mengalami kejadian
4. Umumnya menyatakan kejadian tidak disengaja atau tiba-tiba

Contoh:

1. Pasien itu terjatuh di kamar mandi. → pasien mengalami peristiwa jatuh tanpa disengaja.
2. Botol alkohol terbuka di atas meja. → botol terbuka sendiri, tanpa ada yang membuka.
3. Jarum suntik terinjak oleh perawat. → perawat tidak sengaja menginjak.

2. Kalimat Pasif dengan Imbuhan ke-an

Penjelasan Lengkap: Imbuhan ke-an membentuk kata benda atau kata kerja pasif yang menyatakan kondisi, keadaan, atau pengalaman yang terjadi pada subjek. Berbeda dengan ter-, bentuk ke-an seringkali menunjukkan dampak dari faktor luar terhadap subjek. Kata-kata ini biasanya digunakan untuk menyatakan kondisi medis, emosi, atau keadaan fisik.

Ciri-ciri Kalimat:

1. Subjek mengalami sesuatu (tidak aktif)
2. Tidak menyebut pelaku
3. Umumnya menyatakan keadaan mendadak, tiba-tiba, atau tidak direncanakan

Contoh:

1. Pasien itu kelelahan setelah terapi. → kondisi yang dialami pasien akibat aktivitas.
2. Anak itu kejatuhan kotak P3K. → mengalami musibah karena benda jatuh.
3. Perawat kemasukan cairan ke mata. → mengalami insiden medis.

B. ISTILAH TEKNIS DALAM BIDANG KESEHATAN

Penjelasan Lengkap: Dalam konteks medis, terdapat istilah khusus (istilah teknis) yang digunakan untuk menjelaskan alat, kondisi, penyakit, atau prosedur. Penggunaan istilah ini sangat penting agar komunikasi antara pasien dan tenaga medis tepat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Pemelajar BIPA perlu memahami istilah-istilah ini agar mampu berkomunikasi dalam situasi medis dasar atau saat membaca informasi kesehatan.

Contoh Kalimat:

1. Pasien dibawa ke IGD karena pingsan.
2. Dokter mengatakan kadar kolesterol saya tinggi.
3. Budi mengalami hipertensi sejak dua tahun lalu.

Istilah	Makna dalam Bahasa Indonesia	Terjemahan (Bahasa Inggris)
Inhaler	Alat medis kecil yang menyemprotkan obat ke	Inhaler (respiratory device)
Kolesterol	Lemak dalam darah; jika berlebih bisa menyumbat	Cholesterol
IGD	Instalasi Gawat Darurat; ruangan khusus di RS untuk	Emergency Room (ER)
Komplikasi	Kondisi tambahan yang memperburuk penyakit utama	Complication
Hipertensi	Kondisi tekanan darah tinggi kronis	Hypertension

LIVEWORKSHEETS

03 SOAL ELEMEN MERESPON KAIDAH

1. **Bacalah penggalan cerita berikut!**

   Saat sedang berjalan di koridor rumah sakit, Pak Andi tidak melihat tanda peringatan lantai basah. Tiba-tiba kakinya meluncur dan dia jatuh. Seorang perawat segera menghampiri dan membantunya.

   Kalimat manakah yang menunjukkan tindakan tidak disengaja sesuai dengan cerita di atas?

   A) Pak Andi menjatuhkan dirinya di lantai.

   B) Lantai dibersihkan oleh petugas kebersihan.

   C) Pak Andi terpeleset di lantai yang basah.

   D) Perawat membantu Pak Andi berdiri.

   E) Pak Andi berjalan di koridor rumah sakit.

2. **Perhatikan situasi berikut!**

   Setelah berlari maraton 10 km, Ibu Sinta merasa sangat lemah. Dokter mengatakan bahwa tubuhnya membutuhkan lebih banyak cairan dan elektrolit.

   Kalimat manakah yang menggunakan imbuhan ke-an untuk menyatakan kondisi yang dialami subjek?

   A) Ibu Sinta kelelahan setelah berlari maraton.

   B) Ibu Sinta berlarian di jalur maraton.

   C) Dokter memberikan Ibu Sinta minuman.

   D) Ibu Sinta meminum air putih banyak-banyak.

   E) Maraton itu diikuti oleh Ibu Sinta.

3. **Bacalah dialog berikut!**

   Dokter: "Apa yang Anda rasakan sekarang?"

   Pasien: "Saya merasa sangat lemah setelah berenang tadi pagi."

   Dokter: "Sepertinya Anda mengalami kelelahan. Istirahatlah sejenak."

   Apa fungsi imbuhan ke-an pada kata "kelelahan" dalam dialog tersebut?

   A. Menyatakan tindakan aktif

   B. Menyatakan tempat

   C. Menyatakan sebab

   D. Menyatakan kondisi yang dialami

   E. Menyatakan tujuan

4. **Perhatikan situasi di ruang IGD berikut!**

   Seorang pasien baru saja dibawa masuk ke IGD. Saat perawat sedang menyiapkan infus, pasien mencoba berdiri untuk ke kamar mandi. Tiba-tiba pasien oleng dan jatuh ke lantai.

   Kalimat manakah yang paling tepat menunjukkan kejadian pasif yang tidak disengaja dalam situasi tersebut?

   A) Pasien disuruh berbaring oleh perawat.

   B) Dokter memeriksa kondisi pasien.

   C) Pasien terjatuh saat mencoba berdiri.

   D) Perawat menyiapkan infus untuk pasien.

E) Pasien ingin pergi ke kamar mandi.

5. **Bacalah penggalan cerita berikut!**

   Di ruang perawatan anak, seorang perawat sedang memeriksa suhu tubuh pasien kecil. Saat itu, rak di atas tempat tidur bergeser dan sebuah benda jatuh mengenai kepala anak tersebut.

   Manakah kalimat pasif yang menggambarkan kondisi mendadak akibat sesuatu dalam cerita di atas?

   A) Anak itu kelelahan setelah bermain.

   B) Anak itu kejatuhan benda dari rak atas.

   C) Perawat memeriksa suhu tubuh anak.

   D) Anak itu kelihatan takut pada perawat.

   E) Rak bergeser dari tempatnya.

6. **Perhatikan penjelasan berikut!**

   Budi menderita asma sejak kecil. Dokter memberikan sebuah alat kecil yang harus selalu dibawa Budi. Alat ini membantu Budi saat mengalami kesulitan bernapas dengan menyemprotkan obat langsung ke saluran napasnya.

   Apa arti kata yang tepat untuk alat yang digunakan Budi dalam bidang kesehatan?

   A) Alat untuk mengukur tekanan darah

   B) Obat untuk sakit kepala

   C) Alat bantu pernapasan (inhaler)

   D) Obat untuk pusing

   E) Cairan pembersih luka

7. **Bacalah penggalan artikel kesehatan berikut!**

   Makanan berlemak tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit jantung. Hal ini terjadi karena makanan tersebut dapat meningkatkan kadar lemak dalam darah yang dapat menyumbat pembuluh darah.

   Apa istilah teknis untuk lemak dalam darah yang disebutkan dalam artikel tersebut?

   A) Hipertensi

   B) Diabetes

   C) Kolesterol

   D) Glukosa

   E) Infeksi

8. **Perhatikan situasi darurat berikut!**

   Seorang pria tiba-tiba jatuh di pusat perbelanjaan. Dia tampak kesulitan bernapas dan wajahnya membiru. Petugas keamanan segera menelepon ambulans dan mengatakan, "Tolong segera bawa pasien ini ke bagian rumah sakit untuk penanganan darurat!"

   Kalimat manakah yang menggunakan istilah teknis dengan tepat untuk situasi tersebut?

   A) Pasien itu diberikan kolesterol oleh dokter.

   B) Dokter menyarankan gurah untuk pusing.

   C) Pasien segera dibawa ke IGD karena sesak napas.

LIVEWORKSHEETS

D) Hipertensi adalah alat pengukur tekanan darah.

E) Pasien harus membawa inhaler ke dapur.

9. Bacalah penggalan rekam medis berikut!

Pasien: Tn. Ahmad (58 tahun)

Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2

Catatan: Pasien datang dengan keluhan luka pada kaki yang tidak kunjung sembuh. Pemeriksaan menunjukkan adanya infeksi pada luka tersebut yang merupakan akibat dari penyakit utamanya yang tidak terkontrol dengan baik.

Apa makna istilah yang tepat untuk kondisi yang dialami Tn. Ahmad dalam dunia kesehatan?

A) Proses penyembuhan

B) Alat bantu napas

C) Penyakit tambahan akibat penyakit utama (komplikasi)

D) Obat herbal

E) Tindakan operasi ringan

10. Perhatikan dialog antara dokter dan pasien berikut!

Dokter: "Hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan darah Bapak 160/100 mmHg. Ini termasuk tinggi."

Pasien: "Apa yang harus saya lakukan, Dok?"

Dokter: "Bapak perlu mengurangi konsumsi garam dan rutin minum obat."

Manakah kalimat yang paling tepat menggunakan istilah teknis untuk kondisi pasien tersebut?

A) Pasien sedang hipertensi dan makan nasi goreng.

B) Hipertensi digunakan untuk menyembuhkan batuk.

C) Bapak menderita hipertensi dan disarankan diet rendah garam.

D) Pasien hipertensi karena jatuh dari motor.

E) Hipertensi diberikan sebagai obat asma.

04 Materi Ajar Mendengarkan

1. Identifikasi Fungsi Sosial dan Tujuan Teks

Apa yang dimaksud?

Fungsi sosial teks adalah alasan mengapa teks itu dibuat dan untuk apa teks itu disampaikan kepada masyarakat. Tujuan teks menunjukkan arah atau niat penuturnya: apakah untuk mengajak, mengingatkan, menyarankan, atau memberi informasi.

Bagaimana mengenalinya saat mendengarkan?

1. Dengarkan nada suara: nada ajakan, peringatan, atau penjelasan.
2. Perhatikan kata-kata seperti: "ayo...", "mari...", "sebaiknya...", "jangan lupa...", "penting untuk...", "hindari...".
3. Lihat kepada siapa pesan ditujukan dan apa yang diminta.

Contoh fungsi sosial teks kesehatan:

1. Memberi informasi → tentang bahaya stunting atau pentingnya vaksinasi.
2. Mengimbau → agar masyarakat menjaga kebersihan lingkungan.
3. Mengajak → pendengar berperilaku sehat.

Contoh teks monolog pendek dan analisis:

"Masyarakat perlu tahu, buang air besar sembarangan bisa mencemari air minum dan menyebarkan penyakit. Mari biasakan menggunakan jamban sehat."

- Fungsi sosial: Edukasi + Ajakan
- Tujuan: Mengubah perilaku masyarakat agar lebih sehat.

2. Identifikasi Informasi Tersurat

Apa itu informasi tersurat?

Informasi tersurat adalah informasi yang langsung disebutkan secara jelas dalam teks. Kita tidak perlu menebak-nebak. Cukup menyalin atau menangkap secara langsung dari isi yang didengar.

Bagaimana menemukannya saat mendengarkan?

1. Fokus pada data, nama tempat, waktu, angka, atau fakta yang disebutkan.
2. Dengarkan kalimat yang menjelaskan secara langsung: siapa, apa, kapan, di mana.

LIVEWORKSHEETS

Ciri-cirinya:

1. Kalimat fakta, bukan opini.
2. Bisa dikutip langsung dari teks tanpa diubah.
3. Jawaban biasanya berada pada kalimat utama atau kalimat penjelas.

Contoh soal:

Wacana: "Penyakit Tidak Menular seperti diabetes, jantung, dan hipertensi makin sering menyerang usia muda."

- Apa jenis penyakit yang disebutkan dalam wacana?
- Jawaban tersurat: Diabetes, jantung, dan hipertensi

3. Simpulan Informasi Tersirat

Apa itu simpulan tersirat?

Simpulan tersirat adalah makna yang tidak langsung disebutkan dalam teks, tetapi bisa dipahami setelah mendengarkan keseluruhan isi wacana. Kita harus mengolah isi teks dan menghubungkan informasi.

Bagaimana cara menemukannya?

1. Dengarkan hubungan sebab-akibat atau pernyataan yang mengarah ke satu makna utama.
2. Perhatikan kata penghubung seperti "karena itu", "sehingga", "dampaknya", "maka".

Ciri-ciri simpulan tersirat:

1. Tidak ditemukan secara langsung dalam kalimat.
2. Diperoleh dengan menyatukan beberapa informasi.
3. Biasanya muncul dari pemahaman keseluruhan teks.

Contoh soal:

Wacana: "Banyak masyarakat belum mengetahui bahwa menyimpan obat di tempat lembap bisa merusak kandungan obat itu sendiri."

- Simpulan tersirat dari wacana tersebut adalah...
- Jawaban: Menyimpan obat dengan benar sangat penting untuk menjaga kualitas obat.

4. Menentukan Gagasan Pokok

Apa itu gagasan pokok?

Gagasan pokok adalah ide utama yang menjadi inti dari seluruh isi teks atau paragraf. Gagasan pokok adalah pesan utama yang ingin disampaikan penutur.

Bagaimana menemukannya?

1. Temukan kalimat yang mencakup topik secara keseluruhan.
2. Perhatikan kalimat pertama atau akhir paragraf.
3. Abaikan contoh, data, atau penjelasan pendukung.

Ciri-ciri gagasan pokok:

4. Umumnya hanya satu ide penting dalam satu teks pendek.
5. Kalimatnya lebih umum dibanding kalimat lain.
6. Bisa berdiri sendiri tanpa bergantung pada kalimat lain.

Contoh teks dan analisis:

"Deteksi dini kanker payudara bisa dilakukan secara mandiri di rumah. Pemeriksaan ini penting untuk mengetahui tanda-tanda awal kanker sehingga bisa ditangani lebih cepat."

- Gagasan pokok: Deteksi dini kanker payudara sangat penting

5. Memahami Makna Implisit dalam Teks

Apa itu makna implisit?

Makna implisit adalah pesan tersembunyi yang tidak disebutkan secara langsung, tetapi bisa dipahami dari konteks, nada bicara, atau gaya bahasa penutur.

Bagaimana mengenalinya?

1. Dengarkan intonasi suara, pemilihan kata, dan penekanan tertentu.
2. Perhatikan pernyataan yang menyindir, mengingatkan, atau menegur secara halus.
3. Lihat apakah ada makna lain di balik kalimat literal.

LIVEWORKSHEETS

Contoh kalimat bermakna implisit:

"Jangan menunggu tubuh jatuh sakit baru mulai peduli pada pola makan."

1. Makna eksplisit: Jangan menunggu sakit.
2. Makna implisit: Mulailah jaga pola makan sejak sekarang, meskipun masih sehat.

Contoh lain:

"Sayangnya, masih banyak orang tua yang berpikir anak kurus itu biasa saja."

- Makna implisit: Pola pikir ini salah dan harus diubah.

05 Soal Elemen Mendengarkan

Stimulus Audio 1: Pentingnya mencegah stunting (digunakan untuk soal no 1—3)

1. Apa tujuan utama dari wacana tentang stunting tersebut?
   A. Menjelaskan cara kerja posyandu di seluruh Indonesia.
   B. Mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam mencegah stunting.
   C. Memberi tahu daftar makanan berprotein hewani yang baik untuk ibu hamil.
   D. Membandingkan kondisi anak stunting yang tinggal di desa dan di kota.
   E. Mengkritik kinerja pemerintah dalam menangani masalah gizi buruk.
2. Apa gagasan utama dari wacana mengenai penyebab stunting?
   A. Stunting disebabkan karena anak terlalu aktif bermain.
   B. Sanitasi lingkungan di desa lebih buruk dibanding kota.
   C. Stunting bisa dicegah dengan membatasi olahraga berat.
   D. Beragam faktor penyebab stunting berasal dari pola asuh dan gizi buruk.
   E. Masyarakat sudah tahu cara mencegah stunting sejak dulu.
3. Apa simpulan dari isi wacana mengenai dampak stunting terhadap masa depan bangsa?
   A. Anak yang stunting akan menjadi beban ekonomi negara karena tubuhnya kurus.
   B. Stunting menyebabkan pemerintah harus memberikan vitamin gratis.
   C. Stunting memengaruhi daya pikir dan produktivitas generasi masa depan.
   D. Semua anak stunting berasal dari desa dan keluarga miskin.
   E. Pekerja stunting tidak boleh ikut kegiatan masyarakat.

Stimulus Audio 2: Pentingnya mencegah stunting (digunakan untuk soal no 4—6)

4. Mengapa wacana tersebut disampaikan oleh dokter Usman?
   A. Untuk mengajarkan cara membeli obat di apotek
   B. Untuk menyampaikan iklan obat-obatan
   C. Untuk memperingatkan bahaya konsumsi obat tanpa resep
   D. Untuk menyarankan masyarakat menggunakan obat herbal
   E. Untuk menunjukkan perbedaan toko obat dan rumah sakit
5. Apa gagasan pokok dari wacana tersebut?
   A. Pentingnya tidur cukup setiap hari
   B. Obat penenang dapat menyembuhkan semua penyakit
   C. Konsultasi dengan dokter diperlukan sebelum minum obat
   D. Apotek bisa menggantikan peran dokter
   E. Semua jenis sakit kepala harus diobati dengan antibiotik
6. Apa simpulan yang tepat dari isi wacana tersebut?
   A. Semua obat bisa dibeli bebas tanpa resep
   B. Obat hanya boleh dikonsumsi setelah konsultasi dengan tenaga medis
   C. Sakit kepala harus selalu diobati dengan antibiotik

LIVEWORKSHEETS

D. Sakit ringan tidak perlu ditangani oleh dokter

E. Apotek lebih baik daripada rumah sakit untuk membeli obat

Stimulus Audio 3: Pentingnya mencegah stunting (digunakan untuk soal no 7—8)

7. Apa yang disarankan oleh Bagas agar tubuh tetap bertenaga sepanjang hari?
   A. Minum obat vitamin setiap pagi.
   B. Berolahraga berat setiap hari.
   C. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang.
   D. Tidur lebih dari delapan jam setiap malam.
   E. Mencuci tangan sebelum tidur.
8. Apa pesan utama yang ingin disampaikan melalui wacana "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"?
   A. Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab pemerintah.
   B. Olahraga adalah satu-satunya cara untuk menjadi sehat.
   C. Menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari itu mudah dan penting.
   D. Penggunaan masker adalah protokol kesehatan yang paling utama.
   E. Bakteri dan kuman hanya bisa dihilangkan dengan sabun.

Stimulus Audio 4: Pentingnya mencegah stunting (digunakan untuk soal no 9—10)

9. Apa gagasan pokok dari wacana tentang pentingnya deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM)?
   A. Pemeriksaan PTM dapat dilakukan di semua rumah sakit.
   B. PTM hanya berbahaya jika tidak menular.
   C. Deteksi dini PTM penting untuk mencegah risiko kesehatan yang lebih berat.
   D. Pasien PTM membutuhkan obat khusus.
   E. PTM hanya menyerang orang usia lanjut.
10. Apa simpulan dari wacana tentang pentingnya deteksi dini PTM pada masa pandemi?
    A. PTM bisa dicegah dengan vaksinasi COVID-19.
    B. Deteksi dini PTM tidak diperlukan pada pasien muda.
    C. PTM meningkatkan risiko komplikasi jika terpapar COVID-19.
    D. Semua pasien PTM wajib isolasi mandiri lebih lama.
    E. Deteksi dini bisa menghilangkan penyakit menular.

Penutup

Bahasa bukan hanya soal aturan, tapi juga soal makna dan kepedulian. Dengan memahami kaidah dan melatih pendengaran, kita belajar berbahasa dengan lebih tepat dan bijak. Terus dengarkan, terus pahami, terus gunakan. Semangat belajar, semangat sehat!

05 SUMBER REFERENSI

SUMBER REFERENSI ELEMEN MERESPON KAIDAH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). BIPA 4: Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Chaer, A. (2015). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (Edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moeliono, A. M. et al. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

SUMBER REFERENSI ELEMEN MENDENGARKAN

Buku Utama:

BIPA 4 – Unit 7: Kesehatan. Jakarta: Badan Bahasa, Kemdikbud (2020).

SKL dan Kurikulum:

Permendikbud No. 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan UKBI BIPA

Audio/Stimulus Pendukung:

@ayosehat.kemkes → Pentingnya Mencegah Stunting

@DitjenPAUDDikdasmen → https://youtu.be/qZ0JFgQ00oc

@penyakittidakmenular_id → https://youtu.be/5VpizHVkj8M

Literatur Pendukung:

Yanti, N. (2022). Bahasa Indonesia dalam Konteks Medis. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sari, P. (2021). Strategi Membaca dan Menyimak Teks Informasi. Bandung: Refika Aditama.

Harjasaputra, H. (2020). Menyimpulkan Teks Lisan dan Tulisan. Yogyakarta: Deepublish.

LIVEWORKSHEETS